



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2075-2090

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Metode *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5- 6 Tahun Di TK Anggrek

Ismawati^{1✉}, Amilda², Lidia Oktamarina³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: ismaa01wati@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dasar masalah dari penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan anak yang ditandai dengan anak belum mampu mengeja kata dan belum bisa membaca satu kata". Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah metode *quantum learning* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen *pre-eksperimental design* dan bentuk desainnya *one-group pretest-posttest*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 anak kelas B2 di TK Anggrek Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validasi, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis t. berdasarkan hasil yang di dapat bahwa ada perbedaan antara pretest sebesar nilai rata-rata setelah diterapkan metode *quantum learning* nilai rata-rata 54,0 dan *posttest* sebesar 81, dapat disimpulkan bahwa *posttest* lebih unggul dari *pretest* kemudian dapat disimpulkan dari perhitungan uji t dimana $t_{hitung} = 5,685$ sedangkan $df = 15 - 2 = 13$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,685 > 2,160$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek Palembang tahun ajaran 2022/20223.

Kata kunci : Metode *quantum learning*, kemampuan membaca permulaan

Abstract

The low ability to read early in children is characterized by the child not being able to spell words and not being able to read a word. The purpose of this research is to find out whether the quantum learning method has an effect on the beginning reading ability of children aged 5-6 years at the Orchid Kindergarten. In this study using a quantitative approach with Janis experimental research. The experimental research method is pre-experimental design and the form of the design is one-group pretest-posttest. The sample in this study was 15 B2 class children at Palembang Orchid Kindergarten. Data collection techniques using observation, tests and documentation. Data analysis techniques in this study used validation tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, hypothesis t tests. based on the results obtained that there is a difference between the pretest of the average value after applying the quantum learning method the average value of 54.0 and the posttest of 81, it can be concluded that the posttest is superior to the pretest then it can be concluded from the calculation of the t test where $t_{count} = 5.685$ while $df = 15-2 = 13$ with a significant level of 5% so that we get $t_{table} = 2.160$. Because $t_{count} > t_{table}$ ($5.685 > 2.160$), then the conclusion H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an effect of the quantum learning method on early reading ability in children aged 5-6 years at the Palembang Orchid Kindergarten in the 2022/2022 school year.

Keywords : *Quantum learning method, early reading ability*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil dari observasi yang terjadi di TK Anggrek Palembang diperoleh bahwa anak di kelas B2 menunjukkan masih ada keterampilan membaca yang belum berkembang sesuai dengan perkembangannya, permasalahan yang spesifik terjadi di TK ini adalah pengucapan kosa kata dan kalimat dan masih banyak anak yang belum bisa mengeja anak hanya bisa mengenal hurufnya saja dan ketika pada belajar membaca kata "Kur-si, bu -ku, kakak, anak hanya bisa mengucapkan hurufnya saja tapi tidak bisa melangsungkan bacaan. Hal ini terjadi dikarenakan pada saat proses belajar membaca pada anak usia dini mengenai kemampuan membaca guru masih menggunakan buku, papan tulis, poster untuk mengenal kosa kata, sedangkan guru bisa menggunakan berbagai metode pembelajaran atau dengan berbagai media pembelajaran.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemulaan pada anak usia dini yang cukup menarik dalam meningkatkan perkembangan stimulus anak salah satunya metode

quantum learning pada metode ini sangat membantu dalam mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat kreatifitas belajar sebagai salah satu proses belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Alasan dalam memilih metode *quantum learning* ini metode pembelajaran *quantum* ini disusun dengan sesuai kebutuhan dan karakteristik anak yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan membebaskan gaya belajar anak serta memberikan penataan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak. Melalui metode *quantum learning* ini diharapkan agar anak mampu mengeja kata demi kata sehingga potensi anak untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak bisa berkembang dengan baik. Metode *quantum learning* ini sangat bagus untuk diterapkan di Sumatera Selatan khususnya di TK Anggrek Palembang, agar proses pembelajaran tidak membosankan guru harus kreatif mungkin memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran.

Metode *quantum learning* ini banyak sekali manfaatnya menumbuhkan semangat belajar anak dengan belajar yang menyenangkan. Karena metode pembelajaran ini dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman. Seperti yang dikemukakan oleh hernacki bahwa metode pembelajaran *quantum* ini menumbuhkan mental bagi anak, meningkatkan daya pikir yang kreativitas terhadap peserta didik, memberikan sikap positif terhadap peserta didik dalam pembelajaran anak usia dini, menumbuhkan jiwa kreativitas terhadap peserta didik. Dengan manfaat metode *quantum learning* ini dapat membantu anak dalam memahami suatu penjelasan yang diberikan oleh guru yang bersifat, verbal atau abstrak sehingga dapat mempermudah anak dalam memahami pembelajaran secara langsung dengan menggunakan metode *quantum learning* ini. Seperti hasil penelitian dari Muslikah rusnilawati hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *quantum learning* dengan media kata bergambar terhadap kemampuan membaca dan menulis anak disgrafia, dan oleh karena itu metode pembelajaran yang demikian sangat perlu diterapkan secara intensif dan berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya Purwati penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B TK pertiwi Terara. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anisha dan Sri joeda dapat dikatakan bahwa artinya

metode *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa kemampuan membaca permulaan itu sangat penting diajarkan pada anak dengan metode *quantum learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka saya tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan belum adanya penggunaan metode *quantum learning* di TK Angrek dengan metode *quantum learning* ini dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun maka dari itu peneliti mengangkat judul "Pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5- 6 tahun di Tk Anggrek" yang akan dilakukan pada anak kelas B2 di TK Angrek Palembang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian ini digunakan karena peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, antara anak belajar menggunakan metode *quantum learning* dan tidak menggunakan metode pembelajaran *quantum learning*. Dalam melakukan pelaksanaan penelitian menggunakan satu kelas yaitu kelas kelompok B2 di TK Anggrek Palembang.

Populasi dan sampel

❖ Populasi

Table 3.1
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	B1	32
2	B2	15
Jumlah keseluruhan		47

❖ Sampel

Table 3.2
Sampel

Kelas	Perempuan	Laki-laki
B2	6	9
Jumlah keseluruhan sampel		15

Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa. Seperti perilaku siswa saat belajar, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas dan lain-lain. Observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

2. Tes (test)

Instrument test pada penelitian ini berupa tugas-tugas sesuai dengan butir amatan pada instrument penelitian. Seperti mengenali huruf vokal dan konsonan, mengenali huruf awalan yang sama, menyusun kalimat sederhana. Penelitian ini menggunakan *pre-test*, *treatment* dan *post-test* untuk melihat kemampuan membaca permulaan anak.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan atau mengambil data dengan cara mengambil gambar, sejarah TK, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, nama-nama guru dan nama-nama anak kelompok B2 pada pelaksanaan penelitian berlangsung.

Teknik analisis data

1. Uji validasi

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \sum y}{\sqrt{[n \sum nx^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variabel y

n = jumlah responden diteliti

Σx = skor perolehan butir tes sebuah instrument

Σ = skor total dari beberapa tes.

2. Uji reliabilitas

$$r_{12} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma a \frac{2}{b}}{a \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan :

r_{12} = Reliabilitas instrument yang di cari

k = Banyaknya butir soal

$\Sigma a \frac{2}{b}$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$a \frac{2}{t}$ = varians total

3. Uji normalitas

Pengujian normalitas ini digunakan untuk melihat kelompok distribusi normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan rata-rata pengujian yang akan diselidiki. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *lilifoers*.

4. Uji homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data *pretest* dan *posttest* anak.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam peneliti ini menggunakan uji t. hipotesis yang akan idajukan adalah sebagai berikut :

H_a : metode quantum learning berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek Palembang.

H_o : metode quantum learning tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek Palembang.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Teknik yang akan digunakna untuk menguji hipotesis adalah rumus statistic parametrik dengan uji - t dengan persamaan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan dsg adalah deviasi standar gabungan :

$$dsg \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

\bar{x}_1 = nilai rata-rata sesudah perlakuan

\bar{x}_2 = nilai rata-rata sebelum perlakuan

$n_{\frac{1}{2}}$ = jumlah peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tahap Perencanaan

Penelitian dilakukan terhitung dari tanggal 8 desember sampai 23 desember 2022, penelitian ini dilaksanakan selama 12 hari, pertemuan pertama dan kedua melakukan *pre test*, pertemuan ketiga sampai ke sepuluh melakukan perlakuan (*treatment*), pertemuan kesebelas dan duabelas diadakan *post test*. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah ditetapkan. Pada pertemuan terakhir peneliti melakukan *post test* akhir dari observasi. Tahap akhir dari kegiatan peneliti ini tahap pelaporan, setelah didapat dan hasil tes anak kemudian dievaluasi selanjutnya dianalisis dan dilakukan pembahasan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilakukan kegiatan observasi awal atau *pretest*, pada hari kamis tanggal 08 Desember 2022 guru mengucapkan salam dan di lanjut dengan membaca doa awal belajar, menanyakan kabar dan mengabsen anak didik. Pada

pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* dengan 1 indikator dan 2 butir amatan yakni peneliti mengamati perilaku anak selama kegiatan berlangsung anak menyebutkan macam-macam nama buah.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan *pretest*, pada hari jum'at tanggal 09 Desember 2022. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan *pretest* dengan 2 indikator 2 butir amatan yakni peneliti mengamati perilaku anak selama kegiatan belajar berlangsung. Peneliti mengajak anak mengenali huruf vokal dan konsonan, Anak mengenali huruf vokal dan konsonan. Selanjutnya peneliti mengajak anak bercerita tentang nama buah yang huruf awalan A. Anak menyebutkan macam-macam buah yang huruf awalan A. setelah itu anak melakukan kegiatan menghubungkan gambar buah sesuai nama buah.

a. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari senin 12 Desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi masuk kelas. Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan metode *quantum learning* menceritakan bentuk buah jeruk, memperlihatkan kepada anak bentuk buah jeruk, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah jeruk, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak mengupas buah jeruk, anak mengulangi cara mengupas buah jeruk, selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada anak menyusun kalimat sederhana. Setelah melakukan berbagai kegiatan peneliti memberikan apresiasi berupa hadiah kepada anak.

b. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari selasa 13 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan. Pada pukul 07.30 WIB bel berbunyi masuk kelas. Peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan *quantum learning* dan pembelajaran diberikan sesuai dengan langkah-langkah metode *quantum learning*. Menceritakan bentuk buah salak, memperlihatkan kepada anak bentuk buah salak, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah salak, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak cara mengupas buah salak anak mengulangi cara mengupas buah salak.

c. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilakukan pada hari rabu tanggal 14 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan. Pada pukul 07:30 WIB bel berbunyi masuk kelas. Peneliti mengucapkan salam , mengajak siswa berdoa, bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode *quantum learning*, menceritakan bentuk buah kelengkeng, memperlihatkan kepada anak bentuk buah kelengkeng, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah kelengkeng, selanjutnya peneliti mengajarkan anak untuk mengupas buah kelengkeng, anak mengulangi cara mengupas buah kelengkeng.

d. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilakukan pada hari kamis 15 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan, pada pukul 07:30 WIB bel berbunyi masuk kelas, peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan *quantum learning* dan pembelajaran diberikan sesuai dengan langkah-langkah metode *quantum learning*. Menceritakan bentuk buah pisang, memperlihatkan kepada anak bentuk buah pisang, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah pisang, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak cara mengupas buah pisang anak mengulangi cara mengupas buah pisang. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada anak menuliskan ulang kata pisang dan mewarnai gambar pisang. Setelah melakukan kegiatan peneliti memberikan apresiasi berupa hadiah kepada anak karna telah menyelesaikan kegiatan

e. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh dilakukan pada hari jumat 16 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan, pada pukul 07:30 WIB bel berbunyi masuk kelas, peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan *quantum learning* dan pembelajaran diberikan sesuai dengan langkah-langkah metode *quantum learning*. Menceritakan bentuk buah rambutan, memperlihatkan kepada anak bentuk buah rambutan, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah rambutan, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak cara mengupas buah rambutan anak mengulangi cara mengupas buah rambutan. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada anak melengkapi kalimat sederhana dan mewarnai gambar

rambutan. Setelah melakukan kegiatan peneliti memberikan apresiasi berupa hadiah kepada anak karna telah menyelesaikan kegiatan.

f. Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan dilakukan pada hari senin 19 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan, pada pukul 07:30 WIB bel berbunyi masuk kelas, peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan *quantum learning* dan pembelajaran diberikan sesuai dengan langkah-langkah metode *quantum learning*. Menceritakan bentuk buah semangka, memperlihatkan kepada anak bentuk buah semangka, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah semangka, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak cara memotong buah semangka anak mengulangi cara memotong buah semangka. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada anak melengkapi kalimat sederhana dan mewarnai gambar semangka. Setelah melakukan kegiatan peneliti memberikan apresiasi berupa hadiah kepada anak karna telah menyelesaikan kegiatan.

g. Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan dilakukan pada hari selasa 20 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan, pada pukul 07:30 WIB bel berbunyi masuk kelas, peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan *quantum learning* dan pembelajaran diberikan sesuai dengan langkah-langkah metode *quantum learning*. Menceritakan bentuk buah pisang, memperlihatkan kepada anak bentuk buah pisang, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah pisang, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak cara memotong buah pisang anak mengulangi cara memotong buah pisang. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada anak menyusun kalimat sederhana dan mewarnai gambar pisang. Setelah melakukan kegiatan peneliti memberikan apresiasi berupa hadiah kepada anak karna telah menyelesaikan kegiatan.

h. Pertemuan kesepuluh

Pertemuan kesepuluh dilakukan pada hari rabu 21 desember 2022 melakukan *treatment* dengan 1 indikator 1 butir amatan, pada pukul 07:30 WIB bel berbunyi masuk kelas, peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bernyanyi, dan selanjutnya peneliti menanyakan kabar siswa. Peneliti menyampaikan pembelajaran penggunaan

quantum learning dan pembelajaran diberikan sesuai dengan langkah-langkah metode *quantum learning*. Menceritakan bentuk buah pisang, memperlihatkan kepada anak bentuk buah pepaya, peneliti mengajak anak menggali informasi tentang buah pepaya, selanjutnya peneliti mengajarkan kepada anak cara memotong buah pepaya anak mengulangi cara memotong buah pepaya. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada anak menyusun kalimat sederhana dan mewarnai gambar pepaya. Setelah melakukan kegiatan peneliti memberikan apresiasi berupa hadiah kepada anak karna telah menyelesaikan kegiatan.

k. Pertemuan kesebelas

Pada pertemuan kesebelas dilakukan kegiatan *posttest* pada hari kamis tanggal 22 Desember 2022 guru mengucapkan salam dan di lanjut dengan membaca doa awal belajar,peneliti memberikan *posttest* dengan 1 indikator dan 1 butir amatan yakni peneliti mengamati perilaku anak selama kegiatan berlangsung anak menyebutkan macam-macam nama buah. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada anak nama buah yang huruf awalan yang sama anak menjawab pertanyaan dari guru dan bercerita tentang nama buah yang huruf awalan yang sama. Menghubungkan gambar buah sesuai nama buah mewarnai buah nanas dan nangka. anak diberikan cat warna yang terbatas.

l. Pertemuan keduabelas

Pada pertemuan keduabelas dilakukan kegiatan *posttest*, pada hari jum'at tanggal 23 Desember 2022. Pada pertemuan keduabelas peneliti memberikan *posttest* dengan 1 indikator 1 butir amatan yakni peneliti mengamati perilaku anak selama kegiatan belajar berlangsung. Peneliti mengajak anak mengenali huruf vokal dan konsonan, Anak mengenali huruf vokal dan konsonan. Selanjutnya peneliti mengajak anak bercerita tentang buah durian. Anak menyebutkan bentuk buah durian. setelah itu anak melakukan kegiatan melengkapi kalimat sederhana, membaca kalimat sederhana.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian 12 kali pertemuan dengan sampel yang digunakan sebanyak 15 anak pada kompok di TK Anggrek Palembang. Pada point pembahasan ini akan membahas hasil hipotesis yang telah dilakukan pengujian sehingga didapatkan sampel olah data yang valid menggunakan SPSS 25 sebagai alat perhitungan otomatis. Adapun hipotesis yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK

Anggrek Palembang

Hasil *pretest* anak mendapatkan nilai sebesar 805 dengan rata-rata 54, nilai tertinggi 60 dan nilai terendah adalah 48. Setelah *pretest* selanjutnya peneliti memberikan *treatment* dengan pengaruh metode *quantum learning* dengan aspek yaitu mengenali huruf, pemahaman kata, menyusun kalimat sederhana, dan memahami makna dari kalimat.

Hasil *posttest* dengan indikator penilaian yang telah dibuat peneliti, anak sudah mengenali huruf, pemahaman kata, menyusun kalimat sederhana, dan memahami makna dari kalimat. Dari hasil *pretest* setelah diberikan *treatment* nilai akhir sebesar 1215 dengan rata-rata 81.

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari semua hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, yang diperoleh $t_{hitung} = 5,685$ sedangkan $df = 15 - 2 = 13$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,685 > 2,160$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek Palembang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *quantum learning* merupakan seperangkat metode pembelajaran yang terbukti efektif untuk membawa anak-anak ke dalam suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan menata lingkungan belajar yang baik secara fisik maupun mental

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *quantum learning* dalam penelitian ini peneliti dan guru bekerja sama agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Saat pembelajaran menggunakan metode *quantum learning* anak-anak sangat antusias melihat buah dan kegiatan yang disiapkan oleh peneliti, terlihat dari cara anak mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti. Metode *quantum learning* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa metode *quantum learning* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Anggrek Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek Palembang, maka

dapat disimpulkan bahwa. Penerapan metode *quantum learning* di kelas B2 di TK Anggrek Palembang dengan jumlah 15 peserta didik, pengaruh yang signifikan antara metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun, yang diperoleh $t_{hitung} = 5,685$ sedangkan $df = 15 - 2 = 13$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,685 > 2,160$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh metode *quantum learning* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Anggrek Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya yusuf dedy, (2016), *Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa*, vol 1, no.2.
- Agustina anisha, joeda sri, *Pengaruh model quantum learning terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak kelompok B*, jurnal PAUD Teratai, vol 6 no 1, 2016
- Alfianika ninit, (2018), *Metode penelitian pengajaran Bahasa Indonesia* Yogyakarta, DEEPUBLISH CV budi utama.
- Anderson, (2018), *membaca permulaan pada anak usia dini*, cetakan ketiga belas, bandung.
- Aris shoimin (2018), *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta, Ar-ruzz media.
- Ariyanti tatik, (2018), *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar*, jurnal Pendidikan anak usia dini, vol. 8 no 1.
- Baso andi aisyah siti dkk, *Peningkatan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode SAS di kelas II SDN pinotu*, jurnaln kreatif tadulako online, vol. 2 no. 1.
- Choiro, U, D. S. (2018) *Quantum learning sebagai upaya guru Pendidikan anak usia dini menjadi Pendidikan yang menyenangkan*, tadriss.
- Depdiknas, (2003), *Undang-undang republik Indonesia no 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan nasional (SISDIKNAS)*, Jakarta, depdiknas.
- Depdiknas, (200), *Kamus besar bahasa indonesia*, jakart; balai pustaka edisi 3
- Deporter bobby, (2010), *Quantum teaching mempraktikkan quantum learning diruang-ruang kelas*, bandung, kaifa PT mizan Pustaka.
- Deporter boby dan harnacki mike, (2007), *quantum learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, khaifa, bandung.
- Fitri mardi (2020), *Qenerapan model pembelajaran quantum learning di Lembaga Pendidikan anakn usia dini*, Yogyakarta, JAPRA.

Ginting Abdurahman, (2018), *Esensi praktis belajar dan pembelajaran* bandung : humaniora.

Haintrock G elizabeth, (2015) *Mentessori untuk sekolah dasar*, jakarta delapratasa publishing.

Harfinayanti dkk, *Penerapan model pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Negeri 1 sunggiminas*, jurnal Pendidikan fisika, vol 5 no 2.

Herlina silvia emmi, (2019), *Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era Pendidikan 4.0*, jurnal pionir LPPM universitas asahan, vol 5 no. 4.

H. Dalman, (2017), *Keterampilan membaca*, jakarta bumi aksara

Huda,(2018) *Model-model pengajaran dan pembelajran*, yogyakarta : pustaka pelajar

Husaini fira, (2020), *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif teori penerapan dan riset nyata*, yogyakarta, anak hebat Indonesia.

Jo lioe tjoe, (2013), *Meningkatan kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan multimedia*, jurnal Pendidikan anak usia dini, vol. 7 no. 1.

Jim hoy yam dk, (2021), *Hipotesisi penelitian kuantitatif*, jurnal ilmu administrasi, vol 3, no. 2.

Kosasi dkk, (2015) *Pembelajaran quantum dan optimalisasi kecerdasan*, bandung, alfabeta,

Laely khusnul, (2018), *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu bergambar*. Jurnal Pendidikan anak usia dini, vol 7 no 2.

Latifah dkk, (2018). *Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana*, Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, vol IV, no 2.

Leonard basaria novita, (2018) *Model perkembangan quantum learning dan strategi pembelajaran tugas paksa, seminar nasional dan diskusi panel disiplin haisl penelitian dan pengabdian masyarakat*, Jakarta.

Maunilawati dkk, (2020), *Analisis kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B TK tut wuri handayani samahani aceh besar*, jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan, vol 1, no. 1.

Meha nehru dk, *Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di bimba aiueo unit alinda Bekasi utara*, Jakarta.

Mike hernacki & bobby depoter,(2007), *Quantum learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, bandung, kaifa PT mizan Pustaka.

Nana sudjana,(2005), *Penelitian hasil belajar mengajar*, bandung PT remaja rosdakarya.

Oktaviani nor mustamairoh, (2022), *penerapan metode quantum learning untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman*

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 146 Tahun 2014

Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

- Purwati baiq, (2019), *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar pada kelompok B TK pertiwi terara*, jurnal Pendidikan dan sains, vol 1, no. 1.
- Rafi'ah, (2021), *Peningkatan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun menggunakan media kartu kata ditaman kanak-kanak wahyu ilmiah kab.gowa makasar*.
- Rahim farida, (2017), *Pengajaran membaca di sekolah dasar*, Jakarta, bumi askari.
- Rahmah,(2015), *Peningkatan kemampuan bercerita siswa kelas II melalui penggunaan media gambar tentang kegiatan sehari-hari di SDN Jatinegara 06 pagi Jakarta Timur*.
- Rakimahwati, (2018), *Pelatihan membuat boneka jari bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini kecamatan v koto kampung dalam kabupaten padang pariaman*, jurnal Pendidikan, vol 2 , no. 2b.
- Riyanto slamet, (2020), *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendiidkan dan eksperimen*. Yogyakarta : cv budi utama
- Robbin, Stephen P & judge, (2018), *Perilaku organisasi edisike 12*, Jakarta salemba 4.
- Rusnilawati muslika, (2022) *Penerapan meode quantum learning dengan media kata bergambar terhadap kemampuan membaca dan menulis aak disgrafia*, jurnal pendidikan anak usia dini.
- Sanjaya wina, (2018), *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan*, Jakarta kencana pranada media group.
- Sari m,(2013) *Penerapan model quantum learning kualitas pembelajaran materi energi panas dan bunyi*, kota tegal.
- Savitri maya ivan, (2019), *Montessori for multiple intellegences*, PT bintang Pustaka, Yogyakarta
- Septiani pepi, (2021) *Meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan metode cantol roudhoh*, Jurnal pendiidkan islam anak usia dini.
- Setiawati sri ayu,(2018), *Pengaruh pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di gugus VII*, (Jurnal pendiidkan anak usia dini UNDIKSHA vol 6 no. 2
- Siyoto sandu dk, (2015), *Dasar metodologi penelitian, literasi media publish*, Yogyakarta.
- Sugiono,(2016) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung, alfabeta.
- Sugiono ,(2012), *Metode penelitian bisnis*, alfa beta, bandung.
- Suparmono agus,(2016), *Pengaruh medel pembelajaran quantum teaching* Suryadi ahmad rudi ,(2018) *Ilmu Pendidikan islam*, Yogyakarta, CV budi utama.

- Susanto ahmad,(2018) *Perkembangan anak usia dini : pengantar dalam berbagai aspeknya*, jakarta, kencana
- Stainberg, (2015), *kemampuan membaca permulaan*, penerbit universitas terbuka.
- Toha miftah, (2018), *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*, Yogyakarta, fasipol UGM.
- Wijaya permana rizal, (2021) *Efektivitas metode quantum learning berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan*, journal of education action kesharch
- Yuliana, *Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan melengkapi huruf di Pendidikan anak usia dini kasih ibu Pontianak*.
- Zahran ma'ruf,(2019), *Quantum learning spesifikasi, prinsip dan factor yang mempengaruhinya* vol 2, no.